

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua universitas yang menawarkan gelar sarjana atau sarjana di Indonesia mewajibkan semua mahasiswanya untuk menyelesaikan tesis atau disertasi. Menurut Dwiloka dan Liana, skripsi adalah pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain dengan data dan fakta empiris, baik dengan menggunakan penelitian langsung (observasi, kerja lapangan) maupun penelitian tidak langsung (penelitian kepustakaan). adalah untuk membentuk Ini adalah karya ilmiah ekspresif.¹

Siswa belajar bagaimana menerjemahkan ide-ide mereka ke dalam tulisan ilmiah dan menyelesaikan tesis mereka. Ini akan memungkinkan Anda untuk memberi tahu siswa lain dan pemangku kepentingan penelitian tentang penelitian ilmiah Anda dalam bentuk makalah ini. Menulis skripsi memang tidak mudah. Untuk memperoleh gelar sarjana, seorang mahasiswa sarjana (S1) harus memenuhi beberapa syarat, antara lain menulis karya ilmiah dalam bentuk disertasi. Ini harus didokumentasikan terlebih dahulu oleh lembaga penguji. Saya memiliki. Kurikulum sarjana biasanya dirancang agar siswa dapat menyelesaikan pendidikan mereka dalam waktu tiga setengah sampai empat tahun.

Skripsi dapat ditulis dari semester 6 atau 7. Setelah mahasiswa semester 6 atau 7 menyelesaikan skripsi, akan dilakukan evaluasi skripsi. Awal semester 7 atau 8. Nyatanya, masih banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi setelah delapan semester. Akibatnya, mahasiswa mengalami ketertinggalan akademik, terutama saat menulis makalah akademik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukron menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa sedang mengerjakan skripsi dan menunjuk beberapa faktor atau penyebab yang membuat mahasiswa menganggap bahwa disertasi adalah tugas yang membuat stres. Beberapa stressor yang dialami mahasiswa antara lain tuntutan dari

¹ Zidni Immawan Muslim, Berfikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi, Hal. 116-117

orang tua kepada: B. Terpaksa anda harus lulus tepat waktu karena tekanan, bukan karena percaya diri.

Misalnya, penulisan mahasiswa memakan waktu lama, seperti yang terlihat di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Beberapa mahasiswa tahun ajaran 2018-2019 masih dalam proses penyelesaian skripsi. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mengerjakan skripsi dan tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Teman sebaya dapat memberikan dukungan dengan berbagai cara dukungan emosional terdiri dari cinta dan kasih sayang. Orang merasa diterima ketika mereka merasa dihargai dan dihargai. Anda juga bisa saling mendukung dengan rasa syukur, seperti saling menghormati dan menyemangati.

Menurut Farmer & Farmer, dukungan sosial didefinisikan sebagai "proses interaksi sosial yang berkontribusi pada perkembangan individu, pola perilaku, persepsi dan nilai sosial."

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah upaya memberikan pertolongan dan dukungan yang diterima dari orang-orang terdekat agar seseorang merasa dihargai, dihargai dan dicintai. Bisa.

Menurut sebuah studi oleh Pratama dan Diana, hasilnya menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya sosial dan kemauan untuk belajar. Semakin banyak dukungan sosial yang Anda dapatkan dari teman sekelas Anda, semakin termotivasi Anda untuk belajar, dan sebaliknya.

Kingofon menyebut ada tiga alasan keterlambatan penyelesaian aplikasi. Pertama, kurikulum yang tidak adaptif, timpang, dan tidak melatih siswa berpikir akan membuat mereka enggan menghadapi tantangan. Kedua, hubungan antara guru dan siswa kurang baik, dan guru cenderung memberikan bimbingan yang asal-asalan. cara ketiga

Selain itu, infrastrukturnya tidak memadai karena perpustakaan tidak lengkap dan siswa harus membayar ekstra untuk mencari literatur.

Menulis skripsi membutuhkan pengetahuan tentang metode kerja dan konten penelitian. Masalah lain termasuk ketidakmampuan banyak siswa untuk mengkomunikasikan pemikiran mereka secara tertulis, prestasi akademik yang buruk, dan minat siswa yang rendah dalam penelitian, kata Slamet. Lewant mengatakan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan disertasi karena kesulitan mencari judul, kesulitan menemukan literatur dan bahan bacaan, keterbatasan dana, dan ketakutan terhadap pembimbing.

Siswa yang menulis makalah menghadapi risiko yang berbeda karena tuntutan dan harapan lingkungan yang berbeda. Opini masyarakat mengenai status mahasiswa masih memandang mahasiswa sebagai mahasiswa yang berpikiran baik. Siswa diakui kemampuannya untuk berperan dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Untuk memenuhi harapan tersebut, mahasiswa harus dapat menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi.

Penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi terarah, setelah itu responden diwawancarai dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Dengan pendaftaran seorang mahasiswa yang termotivasi untuk melakukan penelitian mandiri sambil menulis tesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek menyadari bahwa masalah mereka telah mereda, sebuah temuan menarik yang memerlukan diskusi lebih lanjut.

Fenomenanya, banyak mahasiswa yang mengandalkan dukungan sosial dari mahasiswa lain dalam penulisan skripsinya. Berdasarkan hasil wawancara tatap muka dan online dengan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dukungan sosial UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Fenomena ini menawarkan wawasan baru tentang masalah yang dihadapi guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, diketahui bahwa rumusan masalah adalah bagaimana membangun dukungan sosial antar teman sebaya bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk memberikan pemaparan tentang dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Manfaat Penelitian

a) Keunggulan teoretis

Kajian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan wawasan pengembangan dan perluasan ilmu serta dukungan sosial sebaya bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UINSATU.

2. Manfaat praktis

a) Untuk peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sebelumnya tentang dukungan sosial sebaya di kampus universitas negeri. Kami juga menawarkan pendidikan dukungan sosial sebaya bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di tingkat Perguruan Tinggi Negeri.

b) Untuk siswa

Deskripsi dukungan sosial bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Dengan melakukan itu, Anda akan lebih memperhatikan dukungan sosial dari orang-orang di sekitar Anda dan akan dapat menghargai diri sendiri.

C. Penegasan Istilah

Menurut Sarason, dukungan sosial adalah kehadiran, kemauan, dan kepedulian orang-orang yang menghargai dan menyayangi kita. Menurut Siswoyo, mahasiswa adalah mereka yang belajar di perguruan tinggi negeri, swasta, atau lembaga sejenis universitas lainnya.